



ANALISIS MODEL DESAIN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR BERORIENTASI PRODUK

kelompok 7



QNGGOTA KELOMPOK

1. Najwa Maurida Azzahra 2413053072
2. Khanaia Anandesta 2453053047

MODEL DESAIN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR YANG BERORIENTASI PRODUK



Desain pembelajaran merupakan proses untuk menentukan kondisi belajar yang menghasilkan suatu rencana atau blueprint untuk mengarahkan pengembangan pembelajaran. Oleh karena itu pengembangan desain pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Produk pembelajaran berupa RPP, LKS, media pembelajaran, modul pembelajaran, serta perangkat evaluasi. Pengembangan produk melalui analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, dan uji coba serta dianalisis melalui validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Produk yang dihasilkan berupa RPP, LKS, desain pembelajaran tematik, dan media pembelajaran seperti komik.



✨ MODEL DESAIN PEMBELAJARAN SEKOLAH ✨ DASAR YANG BERORIENTASI PRODUK

Model desain sistem pembelajaran yang berorientasi pada produk, pada umumnya didasarkan pada asumsi adanya program pembelajaran yang dikembangkan dalam kurun waktu tertentu. Model-model yang berorientasi pada produk biasanya ditandai dengan empat asumsi pokok, yaitu :

- 1.) Produk atau program pembelajaran memang sangat diperlukan.
- 2.) Produk atau program pembelajaran baru perlu diproduksi.
- 3.) Produk atau program pembelajaran memerlukan proses uji coba dan revisi.
- 4.) Produk atau program pembelajaran dapat digunakan walaupun hanya dengan bimbingan dari fasilitator.



MODEL DESAIN PEMBELAJARAN DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

- Dalam pengembangan desain pembelajaran, terdapat beberapa model yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas, yaitu model ADDIE dan model ASSURE. Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran yang paling banyak digunakan dalam penelitian pengembangan. Model ini memiliki lima tahapan utama yaitu:
 - a. Tahap Analyze merupakan tahap analisis kebutuhan pembelajaran.
 - b. Tahap Design merupakan tahap perancangan pembelajaran.
 - c. Tahap Development merupakan tahap pengembangan produk pembelajaran.
 - d. Tahap Implementation merupakan tahap penerapan produk pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.
 - e. Tahap Evaluation merupakan tahap evaluasi terhadap produk pembelajaran yang telah dikembangkan untuk mengetahui kualitas produk tersebut.

MODEL DESAIN PEMBELAJARAN DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

Model ASSURE merupakan model desain pembelajaran yang berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Model ASSURE terdiri dari beberapa langkah yaitu:

- a. analisis siswa (analyze learner).
- b. merumuskan standar dan tujuan (state standard and objectives).
- c. memilih strategi, teknologi, media dan bahan ajar (select methods, media, and materials).
- d. menggunakan teknologi, media dan bahan ajar (utilize methods, media, and materials).
- e. mengajak partisipasi siswa (requires learner participation).
- f. evaluasi dan revisi (evaluate and revise).

ANALISIS KUALITAS PRODUK DESAIN PEMBELAJARAN

Analisis kualitas produk pembelajaran biasanya dilakukan melalui tiga aspek utama yaitu validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Validitas merupakan tingkat kesesuaian produk pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta kebutuhan peserta didik. Validitas produk biasanya dinilai oleh para ahli yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan.

Produk pembelajaran yang praktis akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan produk pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui proses analisis tersebut, dapat diketahui apakah produk pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

PRODUK YANG DIHASILKAN



Adapun produk yang dihasilkan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Produk yang dihasilkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
- b. Lembar Kerja Siswa (LKS). Produk yang dihasilkan juga berupa Lembar Kerja Siswa yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
- c. Desain Pembelajaran Tematik. Penelitian ini juga menghasilkan desain pembelajaran tematik yang dirancang untuk mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembelajaran.
- d. Media Pembelajaran. Produk lain yang dihasilkan adalah media pembelajaran berupa komik yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran.



KESIMPULAN



Desain pembelajaran adalah proses perencanaan yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Produk pembelajaran yang dihasilkan bisa berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), media pembelajaran, dan instrumen evaluasi. Model desain pembelajaran yang sering digunakan adalah ADDIE dan ASSURE, yang memiliki tahapan sistematis untuk merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran. Produk-produk ini kemudian dianalisis dari aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas untuk memastikan kelayakannya. Dengan desain pembelajaran yang baik, proses belajar di sekolah dasar bisa lebih efektif dan hasil belajar siswa meningkat.



DISCUSSION TIME!



Thank
You!